



PT Wynncoor Bali

PRESS RELEASE / SIARAN PERS

For further inquiries, please contact /
Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Corporate Secretary
PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk
Tel. (021) 522-0568
Fax (021) 525-5803
Email: corp_sec@jsi.co.id

**“Wynncoor Bali, Acquires US\$ 35 Million Syndicated Loan Facility
For Grand Hyatt Bali Renovations”**

**“Wynncoor Bali, Mendapatkan Fasilitas Pinjaman Sindikasi Senilai US\$ 35
Juta Untuk Renovasi Hotel Grand Hyatt Bali”**

Jakarta, 22 September 2005 – PT Wynncoor Bali (“WB”), a PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk subsidiary, today signed a US\$ 35 Million Syndicated Term Loan Facility arranged by Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (“OCBC”) and PT Bank NISP Tbk (“NISP”), at The Ritz-Carlton Jakarta.

The proceeds of this 5-year facility will be used in most part to finance the on-going renovation works at Grand Hyatt Bali (“GHB”), an internationally acclaimed 5-star 659-room hotel located at Nusa Dua.

Renovation works that began early this year - and will continue while the hotel remains in operation - include total room refurbishments, the addition of a grand ballroom, a spa, 19 spa villas, as well as 9 accommodation villas.

On completion in mid-2006, the hotel will have one of the largest spas in the region at 2,625 m², aesthetically designed to give a calming and soothing state of mind. The new grand ballroom will offer a state-of-the-art architecture with a revolutionized infra-structure for audio visual and lighting, fiber optic backbone as well as high speed internet access. With these significant improvements GHB is expected to regain its leading position in the Asia-Pacific

Jakarta, 22 September 2005 - PT Wynncoor Bali (“WB”), anak perusahaan PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk, hari ini menandatangani Fasilitas Pinjaman Sindikasi Berjangka senilai US\$ 35 Juta yang di-*arrange* oleh Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (“OCBC”) dan PT NISP Tbk Bank (“NISP”), di hotel Ritz-Carlton Jakarta.

Sebagian besar dana dari fasilitas yang jatuh tempo dalam 5 tahun ini akan digunakan untuk membiayai proyek renovasi yang tengah berjalan di Grand Hyatt Bali (“GHB”), sebuah hotel internasional bintang-5 dengan 659 kamar di Nusa Dua.

Pekerjaan renovasi yang telah dimulai pada awal tahun ini - dan akan terus berlanjut sementara hotel tetap beroperasi - meliputi renovasi seluruh kamar hotel, penambahan sebuah *grand ballroom*, sebuah spa, 19 *spa villa*, serta 9 *accommodation villa*.

Pada saat renovasi selesai di pertengahan 2006 nanti, GHB akan memiliki salah satu spa terbesar di Indonesia seluas 2,625 m², dengan sentuhan garis estetika yang didesain untuk memberikan kenyamanan tersendiri kepada pengunjungnya. Sementara itu, *grand ballroom* yang baru akan memiliki desain arsitektur paling mutakhir yang dilengkapi dengan infrastruktur audio-visual dan tata cahaya bertaraf internasional, serta akses internet



PRESS RELEASE / SIARAN PERS

region.

Other providers of the facility include PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (“BII”), and PT Bank OCBC Indonesia (“OCBC Indonesia”) as Lead Managers, as well as Asean Finance Corporation Limited (“AFC”) and Bumiputra-Commerce Bank (L) Limited (“BCB”) as Managers.

The facility carries a pricing which is linked to the three-month Singapore Interbank Offering Rate (SIBOR) and is mainly secured by GHB’s land and building.

During the signing, WB was represented by Purwo Hari Prawiro – Vice President Director and Ratna Indira – Director. Signing on behalf of the Lenders were: The-Kwok Chui Lian – Head of Real Estate Department, Business Banking Division, and Tan Lay Hoon – Head of Capital Markets Division of OCBC Singapore; Surjawaty Tatang – Director of NISP; Dicky Noorkalam – Division Head of BII; Patrick Lau Choon Sam – Vice President Director of OCBC Indonesia; Mok Wai Ming – Credit Manager & Vice President of AFC; and by Power of Attorney, Dominic Lim – Head of Loan Syndication & Distribution, Capital Markets Department of BCB.

“Not only does the facility carry favorable terms, it also reflects positively of the confidence that financial and banking institutions have on WB’s creditworthiness as well as the prospects of Bali’s hotel industry. The good standing of JSI, as a holding company, of course played a significant role in securing said confidence,” declared Amir Abdul Rachman, WB and JSI President Director.

kecepatan tinggi berbasis *fiber optic*. Melalui berbagai perbaikan yang signifikan tersebut GHB diharapkan dapat menjadikannya kembali sebagai salah satu hotel yang terbaik di kawasan Asia-Pasifik.

Penyandang dana lainnya dari fasilitas tersebut adalah PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (“BII”), dan PT Bank OCBC Indonesia (“OCBC Indonesia”) sebagai *Lead Manager*, serta Asean Finance Corporation Limited (“AFC”) and Bumiputra-Commerce Bank (L) Limited (“BCB”) sebagai *Manager*.

Fasilitas tersebut menggunakan suku bunga tiga-bulan *Singapore Interbank Offering Rate* (SIBOR) dan dijamin dengan aktiva-aktiva tetap GHB.

Saat penandatanganan WB diwakili oleh Purwo Hari Prawiro selaku Wakil Presiden Direktur dan Ratna Indira selaku Direktur. Sedangkan dari pihak yang memberi pinjaman diwakili oleh The-Kwok Chui Lian selaku *Head of Real Estate Department, Business Banking Division*, dan Tan Lay Hoon selaku *Head of Capital Markets Division* dari OCBC Singapore; Surjawaty Tatang selaku Direktur NISP; Dicky Noorkalam selaku *Division Head BII*; Patrick Lau Choon Sam selaku Wakil Presiden Direktur OCBC Indonesia; Mok Wai Ming selaku *Credit Manager & Vice President AFC*; dan melalui kuasa hukum, Dominic Lim selaku *Head of Loan Syndication & Distribution, Capital Markets Department BCB*.

Presiden Direktur WB dan JSI, Amir Abdul Rachman menjelaskan: “Tak hanya syarat-syaratnya yang cukup ringan, pemberian fasilitas ini mencerminkan kepercayaan institusi keuangan dan perbankan terhadap kelayakan kredit perusahaan serta prospek ke depan industri perhotelan di Bali. Reputasi baik JSI sebagai induk perusahaan tentunya juga berperan penting dalam menciptakan kepercayaan tersebut.”



PT Wynnecor Bali

PRESS RELEASE / SIARAN PERS

“JSI has, since 2004, been implementing a total turnaround strategy likely to begin bearing fruit in 2006. The GHB renovation is an integral part of that strategy, as such the facility indicates that lenders share our confidence of the strategy’s success,” he added.

The signing ceremony was also attended by members of WB, OCBC, NISP, and OCBC Indonesia management, and witnessed by legal counsels of the Borrower and Lenders, the Notary and other invited guests.

Established in 1972, PT Wynnecor Bali is a PMA company owned by JSI, Itochu Corporation, and Hyatt International Corporation. In addition to Grand Hyatt Bali, in Nusa Dua, it also owns Bali Hyatt, a 5-star 389-room hotel in Sanur.

-End-

“Sejak tahun 2004, JSI telah menerapkan *turnaround strategy*-nya yang diharapkan mulai menunjukkan hasil di 2006. Renovasi GHB merupakan bagian integral dari strategi tersebut, dan oleh karena itu fasilitas ini menunjukkan bahwa para pemberi pinjaman memiliki kepercayaan yang sama akan keberhasilan strategi usaha kami,” tambahnya.

Acara penandatanganan juga dihadiri oleh manajemen WB, OCBC, NISP, and OCBC Indonesia, dan disaksikan oleh pengacara pihak Peminjam dan Pemberi Pinjaman, Notaris serta tamu-tamu lainnya.

PT Wynnecor Bali didirikan pada tahun 1972 sebagai sebuah PMA yang dimiliki oleh JSI, Itochu Corporation, dan Hyatt International Corporation. Selain Grand Hyatt Bali, di Nusa Dua, WB juga memiliki Bali Hyatt, hotel Internasional bintang-5 dengan 389 kamar yang berlokasi di Sanur.

-Selesai-

=== +++ ===